

ABSTRAK

R. Ayu Ashilah Maulidya, 2024, Ekstrakurikuler Bengkel Tahfidzh Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Juz 'Amma di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Dosen Pembimbing Muliatul Maghfiroh, M.Pd.I.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Bengkel Tahfidz, Menghafal, Juz 'Amma.

Dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik perlu adanya ekstrakurikuler dalam pendidikan sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki yang tentunya sesuai dengan visi dan misi sekolah atau madrasah atau lembaga, maka salah satu upaya yang dilakukan di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar dalam memfasilitasi peserta didik untuk terus mengembangkan potensinya yaitu dengan mengadakan ekstrakurikuler, terdapat beberapa ekstrakurikuler salah satunya yaitu ekstrakurikuler bengkel tahfidzh sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik yang ingin atau mengembangkan hafalan Al-Qur'annya. Untuk itu peneliti menyusun sebuah rumusan masalah sebagai berikut : *Pertama*, Bagaimana penerapan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal juz amma di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan. *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam ekstrakurikuler bengkel tahfidzh dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal juz amma di Madrasah Miftahul Ulum Gladak Anyar Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Pengumpulan datanya dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, verifikasi. Kemudian untuk pengecekan keabsahan datanya dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan pengamatan, dan triangulasi. Triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan metode. Serta tahap penelitian yang digunakan mulai tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan, dan tahap pengolahan data.

Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini : *Pertama*, Penerapan ekstrakurikuler tahfidzh bukan hanya berfokus pada proses menghafal namun juga pada bacaan Al-Quran peserta didik, terdapat kartu hafalan yang menjadi acuan penilaian terhadap hafalan maupun bacaan Al-Quran peserta didik. *Kedua*, terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bengkel tahfidzh, adapun faktor pendukungnya yakni adanya semangat dari peserta didik dan pembimbing, adanya kerja sama antara pembimbing dengan wali murid, serta kemahiran bacaan Al-Quran peserta didik. Adapun faktor penghambatnya yakni aktifnya peserta didik dalam bermain atau bergurau ketika kegiatan berlangsung serta kurangnya fasilitas yang kurang memadai.